

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Ada hubungan antara ketahanan pangan ( $p=0,042$ ) dan asupan energi ( $p=0,046$ ) dengan prevalensi anemia pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik
2. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ayah ( $p=0,785$ ), pendidikan ibu ( $p=0,872$ ), pekerjaan ayah ( $p=0,599$ ), pekerjaan ibu ( $p=0,421$ ), pendapatan ayah ( $p=0,235$ ) dan pendapatan ibu ( $p=0,080$ ) dengan prevalensi anemia pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik

#### **5.2 Saran**

##### **a. Bagi Peneliti**

1. Sebaiknya pengambilan data sosial ekonomi dilakukan dari rumah ke rumah untuk mendapatkan hasil yang tepat, tetapi membutuhkan waktu yang panjang.
2. Sebaiknya melakukan *recall 24 hour* selama 2-3 hari tidak berturut-turut agar menggambarkan asupan makan sehari-hari responden
3. Agar peneliti lain dapat meneliti lebih faktor-faktor penyebab yang belum diteliti oleh peneliti seperti pola makan, zat penghambat, dan frekuensi makan.
4. Agar peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama di tempat/bidang yang berbeda lebih luas.

##### **b. Bagi Remaja**

1. Remaja sebaiknya mengonsumsi lebih banyak energi baik dari zat makro (protein, lemak, dan karbohidrat) dan zat mikro (zat besi, vitamin C, vitamin B6, dll) untuk mencegah terjadinya anemia
2. Disarankan bagi remaja mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) seminggu sekali untuk membantu mencegah terjadinya anemia

**c. Bagi Sekolah**

1. Diharapkan agar sekolah bisa monitoring peningkatan asupan energi remaja putri
2. Diharapkan agar sekolah memberikan sosialisasi tentang ketahanan pangan rumah tangga kepada keluarga remaja putri

